LEMBAR PENGESAHAN

Proyek Akhir Sarjana yang berjudul:
Bachelor Final Project entitled:

Prambanan Transit Station - Dengan Pendekatan *Transit Oriented Development (TOD)*

Prambanan Transit Station- Implementation of Transit Oriented Development (TOD)

Oleh / *By:*

Nama Lengkap Mahasiswa: **Reza Setya Dwi Putra**
Students' Full Name
Nomor Mahasiswa: **12512054**
Student Identification Number

Telah diuji dan disetujui pada:
Has been evaluated and agreed on:

Yogyakarta, tanggal: 3 Juli 2017
Yogyakarta, date:

Pembimbing: *Supervisor:*	Handoyotomo, Ir. MSA.	<	>
Penguji: *Jury:*	M. H. Iftironi, Ir., MLA	<	>

Diketahui oleh:
Acknowledged by:

Ketua Jurusan Arsitektur: *Head of Department :*	Noor Cholis Idham, S.T., M.Arch., Ph.D	<	>

CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Berikut adalah penilaian buku laporan akhir Proyek Akhir Sarjana :

Nama Mahasiswa : Reza Setya Dwi Putra

Nomor Mahasiswa : 12512054

Judul Proyek Akhir Sarjana : **Prambanan Transit Station** Dengan Pendekatan *Transit Oriented Development (TOD)*

Kualitas Buku Laporan Akhir PAS : **Kurang, Sedang, Baik, Baik Sekali** *

Sehingga **Direkomendasikan / Tidak Direkomendasikan** * untuk menjadi acuan produk Proyek Akhir Sarjana.

***) Mohon dilingkari**

Yogyakarta, tanggal 2 Juli 2017

Dosen Pembimbing

Handoyotomo, Ir. MSA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya sendiri kecuali karya yang disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya ataupun sebagian dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, tanggal 2 Juli 2017

Reza Setya Dwi Putra

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah –Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "**Prambanan Transit Station (**Dengan Pendekatan *Transit Oriented Development (TOD)*)", dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar S-1 Sarjana Arsitektur Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulisan tugas akhir ini, tentunya tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa materi ataupun dukungan moril. Pada kesempatan ini

perkenankan penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang tidak pernah berhenti menjawab doa di setiap sujudku, yang selalu ada di dalam setiap langkahku, atas karunia, hidayah, maupun akal serta fikiran dan atas semua kemudahan-Nya.
2. Kedua orang tua, Papah Bambang Setyacipta, S.E, M.Pd. dan Mamah Nur Sugihastuti, S.H. yang tidak pernah berhenti mendoakan, mengasihi, serta membantu dalam bentuk materi dan non materi, sehingga saya dapat selesai menempuh tugas akhir ini. Kakak dan adikku tersayang, Septiana Nur Permata Sari dan Rizky Trinugraha.
3. Handoyotomo, Ir. MSA. Selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan ilmu pengetahuan yang baru dalam proses merancang, serta memberikan semangat untuk terus berkarya dalam kehidupan ber-arsitektur
4. M. H. Iftironi, Ir., MLA selaku dosen penguji yang telah memberikan wawasan, saran dan kritik yang sangat membangun dalam menyusun tugas akhir ini sampai selesai.
5. Noor Cholis Idham, S.T.,M.Arch., Ph.D selaku ketua jurusan arsitektur untuk dorongan semangat, dan motivasi nya selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen jurusan arsitektur UII yang telah banyak membuka dan memberikan wawasan kepada saya tentang dunia arsitektur serta membagi

ilmu pengetahuannya selama ini, dan staf- staf jurusan arsitektur yang telah banyak membantu selama saya kuliah.

7. Para Sahabat – sahabatku di arsitektur 2012, Dinar Harumacahya, Betri Taufani, Augusta Wisnuwardhana, Vicky Saputra, Verio Mei Adriyanto, Febrian Gerinosky, M. Satyo Baskoro, Narastya M. A., dan sahabat lainnya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan keseruan yang telah didapatkan sejak awal kuliah di arsitektur hingga selesai menempuh tugas akhir ini.
8. Teman- teman seperjuangan sejak SMA, Agil Katon Wicaksi, Baskoro Artdy, Budi Ari Sapriyanto, Rizki Ade Kurnia, Raditya Hermawan Wicaksono yang selalu menjadi tempat berkumpul bersama dan menceritakan keseruan masing- masing.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu- persatu, saya ucapkan terimakasih banyak.
10. Spesial kepada yang terkasih Eka Hani Widyasari, terimakasih untuk kesabaran dan kesetiaan dalam menemani penulis selama 4 tahun ini, serta *support* yang tiada henti hingga sekarang.
11. Dan yang terakhir untuk Arsitektur 2012, atas semua kekompakan yang terjalin dari awal hingga akhir, suka dan duka, serta kenangan yang tidak bisa terulang kembali di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan berbagai kritik serta saran yang membangun. Akhirnya, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2017

Penulis,

Reza Setya Dwi Putra

ABSTRAK

Stasiun Prambanan adalah sebuah potensi transportasi umum yang mampu memberikan simbiosis mutualisme pada kawasannya, dahulu bernama Stasiun Brambanan. Terletak diantara Perbatasan Yogyakarta dan Klaten memiliki potensi wisata dan religi yang kuat dari sejarahnya. Berdiri di kawasan cagar budaya dimana ditemukan beberapa objek candi sebagai tanda ada peristiwa besar pada masa itu dan hancur ketika gempa tahun 2006 terjadi di Yogyakarta dan sekitarnya.

Sekarang sebagai sebuah stasiun kereta Api yang aktif kembali dan memiliki sinergi dengan PT Taman Wisata Borobudur dan Prambanan tidak disiapkan secara khusus untuk menunjang pariwisata di kawasan Prambanan. Kapasitas dan Fasilitas yang tidak sesuai membuat kurangnya minat warga masyarakat menggunakan transportasi umum yang murah ini. Disisi lain, Potensi dari adanya Stasiun Prambanan adalah sebagai pusat dari Transit transportasi umum yang strategis untuk kawasan Prambanan. Hal tersebut menunjukkan adanya peluang dan kebutuhan pengguna kereta api yang semakin banyak maka perlu adanya pengembangan ulang dari Stasiun Prambanan sebagai Transit Station yang menunjang kawasan Prambanan dengan beberapa fasilitas baru yang dimiliki.

Analisis penyelesaian masalah pada kebutuhan pengguna jasa kereta api dilakukan berdasarkan pada pengkajian perilaku pengguna kereta api, operasi KA Komuter pada jam sibuk, dan sirkulasi manusia pada stasiun sebagai solusi dalam memecahkan persoalan kapasitas. Masalah Kapasitas dari Stasiun akan dicapai menggunakan *Multi level Vertical Building* dengan system bangunan bertingkay dan pendekatan (TOD) sebagai system untuk pengintegrasian antara manusia dan transportasi umum maupun pribadi. Terkait identitas dari Stasiun Prambanan maka akan dikaji dari kawasan Prambanan yang terdapat berbagai macam candi yang akan kemudian ditranslasikan dalam bentuk transformasi bangunan.

Kata kunci : ***Stasiun Prambanan, Multi Level Building, TOD (Transit Oriented Development)***